

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengkaji keterampilan berpikir ilmiah peserta didik dalam mengenai pemanasan global di Kota Bandung meliputi aspek berpikir logis, analisis, sistematis, induktif, dan deduktif dalam memecahkan masalah yang meliputi mendefinisikan, mengidentifikasi, merumuskan solusi alternatif dan menentukan solusi masalah terbaik dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengembangan isu permasalahan lingkungan khususnya pemanasan global sebagai bagian dari kurikulum berbasis lingkungan belum dikembangkan dengan baik. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan di sekolah adiwiyata melalui meintegrasikan isu permasalahan lingkungan khususnya pemanasan global hanya pada materi tertentu yang bisa diintegrasikan.
- b. Terdapat perbedaan secara signifikan pada keterampilan berpikir ilmiah pada aspek logis dalam pemecahan masalah pemanasan global pada peserta didik antara sekolah adiwiyata dan non adiwiyata. Nilai performa indikator logis termasuk pada kriteria baik.
- c. Terdapat perbedaan secara signifikan pada keterampilan berpikir ilmiah pada aspek analisis dalam pemecahan masalah pemanasan global pada peserta didik antara sekolah adiwiyata dan non adiwiyata. Nilai performa indikator analisis termasuk pada kriteria baik.
- d. Terdapat perbedaan secara signifikan pada keterampilan berpikir ilmiah pada aspek sistematis dalam pemecahan masalah pemanasan global pada peserta didik antara sekolah adiwiyata dan non adiwiyata. Nilai performa indikator sistematis termasuk pada kriteria cukup.
- e. Terdapat perbedaan secara signifikan pada keterampilan berpikir ilmiah pada aspek deduktif dalam pemecahan masalah pemanasan global pada peserta didik antara sekolah adiwiyata dan non adiwiyata. Nilai performa indikator deduktif termasuk pada kriteria cukup.
- f. Terdapat perbedaan secara signifikan pada keterampilan berpikir ilmiah pada aspek induktif dalam pemecahan masalah pemanasan global pada peserta didik

antara sekolah adiwiyata dan non adiwiyata. Nilai performa indikator induktif termasuk pada kriteria cukup.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang bermaksud untuk meningkatkan pelaksanaan program Adiwiyata. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan dan instrumen pengukuran pelaksanaan pengembangan isu-isu permasalahan lingkungan, khususnya pemanasan global dalam kurikulum berbasis lingkungan pada program Adiwiyata dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang perencanaan dan pelaksanaan program adiwiyata di sekolah. Program adiwiyata menghendaki visi, misi dan tujuan sekolah yang berbasis lingkungan. Ketiga hal tersebut merupakan landasan sekolah dalam menjalankan kegiatan. Setiap kebijakan yang diambil sekolah harus memperhatikan aspek lingkungan. Selain itu sekolah juga wajib mengembangkan isu permasalahan lingkungan baik nasional maupun global khususnya masalah pemanasan global sebagai bagian dari komponen kurikulum berbasis lingkungan. Serta memfasilitasi pembelajaran ataupun sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan lingkungan seperti yang tercantum dalam visi, misi, tujuan dan kurikulum yang telah dirumuskan dan ditetapkan di sekolah.
- b. Menyikapi berbagai permasalahan yang terjadi berdasarkan kasus yang terdapat di sekitar peserta didik sangat diperlukan, karena cara seseorang menyikapi suatu peristiwa tersebut merupakan bagian terpenting dari keterampilan berpikir ilmiah yang termasuk pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. Karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan bagi peneliti dalam mengkaji keterampilan berpikir ilmiah pada kasus-kasus lain untuk kemajuan program adiwiyata serta pembelajaran geografi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan uraian implikasi penelitian di atas, peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi penelitian. Rekomendasi ini dikemukakan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis demi perkembangan disiplin ilmu Pendidikan agar pembelajaran di sekolah, terutama SMA/MA, dapat meningkat kualitasnya. Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi, kepedulian dan sensitifitas isu-isu permasalahan lingkungan pada guru harus ditingkatkan dengan cara sosialisasi, menambah referensi dari berbagai sumber terutama jurnal dan penegasan dari kepala sekolah sebagai bentuk komitmen terhadap lingkungan serta komponen adiwiyata. Sehingga nantinya guru mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan permasalahan lingkungan khususnya pemanasan global.
2. Peningkatan keterampilan berpikir ilmiah dalam menemukan masalah pemanasan global terutama mencakup aspek berpikir logis, berpikir sistematis, berpikir induktif, dan berpikir deduktif. Hendaknya guru melatih peserta didik dengan memberikan tugas bersifat pemecahan masalah atau *problem solving* terkait tentang isu lingkungan khususnya pemanasan global yang aktual berbasis fenomena lokal seperti peningkatan suhu di Kota Bandung agar peserta didik dapat memahami permasalahan pemanasan global di sekitar lingkungannya.
3. Peningkatan keterampilan berpikir ilmiah dalam menemukan masalah pemanasan global terutama mencakup aspek berpikir logis, berpikir sistematis, berpikir induktif, dan berpikir deduktif. Hendaknya guru melatih peserta didik dengan memberikan tugas bersifat pemecahan masalah atau *problem solving* terkait tentang isu lingkungan khususnya pemanasan global yang aktual berbasis fenomena lokal seperti peningkatan suhu di Kota Bandung agar peserta didik dapat memahami permasalahan pemanasan global di sekitar lingkungannya.
4. Untuk peningkatan keterampilan berpikir ilmiah dalam menemukan faktor penyebab masalah pemanasan global mencakup aspek berpikir logis, berpikir analisis, berpikir sistematis, dan berpikir deduktif. Hendaknya guru membuat

contoh soal latihan *high order thinking skill* (hots) pada materi yang berkaitan dengan pemanasan global sehingga bukan saja sebatas teori tetapi dikoneksikan dengan contoh kasus yang mengacu pada realitas pemanasan global supaya peserta didik menemukan faktor utama penyebab dan solusi pemecahan masalah tersebut.

5. Untuk peningkatan keterampilan berpikir ilmiah dalam menentukan solusi mengatasi pemecahan masalah pemanasan global mencakup aspek berpikir logis, berpikir analisis, berpikir sistematis, dan berpikir deduktif. Hendaknya guru menggunakan informasi yang terdapat pada jurnal, *media online* atau surat kabar untuk meningkatkan pengetahuan tentang kondisi isu-isu pemanasan global sehingga bisa mengintegrasikan masalah isu pemanasan global pada pembelajaran serta agar peserta didik dapat menanggapi dan memberikan solusi memecahkan masalah pemanasan global.